

LEMBAR DATA KESELAMATAN



Zinc Spray

1. Identifikasi Senyawa (Tunggal atau Campuran)

Identitas / nama produk berdasarkan GHS : Zinc Spray
Kode produk : 110000
Warna : Perak.
Identifikasi lainnya : Tidak tersedia.
Tipe produk : Aerosol.

Penggunaan zat atau campuran yang diidentifikasi dan relevan dan penggunaan yang tidak disarankan

Penggunaan-penggunaan yang dianjurkan

Produk aerosol

Penggunaan-penggunaan yang tidak dianjurkan

Tidak berlaku.

Data rinci mengenai pemasok : WEICON GmbH & Co. KG
Königsberger Str. 255,
48157 Münster, Germany
phone: +49 251 93220,
email: info@weicon.de,
URL: www.weicon.de

Alamat e-mail petugas yang bertanggung jawab SDS ini : msds@weicon.de

Nomor telepon darurat (serta waktu beroperasi) : TRANSPORT/ EMERGENCY (24 Hours/Day): +65 3165 2217 (English)

2. Identifikasi Bahaya

Klasifikasi bahaya produk (senyawa / campuran) : AEROSOL - Kategori 1
KOROSI/IRITASI KULIT - Kategori 2
KERUSAKAN MATA SERIUS/IRITASI PADA MATA - Kategori 2A
BAHAYA AKUATIK KRONIS ATAU JANGKA PANJANG - Kategori 2
Persentase campuran yang terdiri dari bahan/bahan-bahan bahaya terhadap lingkungan akuatik yang tidak diketahui: 7.5%

Elemen label termasuk pernyataan kehati-hatian

Piktogram (simbol bahaya) :



Kata sinyal : Bahaya

Pernyataan Bahaya : H222, H229 - Aerosol sangat mudah menyala. Wadah bertekanan: dapat meledak pecah jika dipanaskan.
H315 - Menyebabkan iritasi kulit.
H319 - Menyebabkan iritasi serius pada mata.
H411 - Beracun terhadap kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang.

Pernyataan Kehati-hatian

2. Identifikasi Bahaya

- Pencegahan** :
- P210 - Jauhkan dari panas, permukaan panas, percikan, nyala api, dan sumber penyulutan lainnya. Dilarang merokok.
 - P211 - Jangan semprotkan ke nyala api terbuka atau sumber nyala lainnya.
 - P251 - Jangan ditusuk atau dibakar, bahkan sesudah digunakan.
 - P264 - Cuci tangan dengan bersih setelah penanganan.
 - P273 - Hindari pelepasan ke lingkungan.
 - P280 - Kenakan sarung tangan pelindung. Kenakan pelindung mata atau wajah.
- Tanggapan** :
- P391 - Kumpulkan tumpahan.
 - P362 + P364 - Menanggalkan semua pakaian terkontaminasi dan mencucinya sebelum digunakan kembali.
 - P302 + P352 - JIKA TERKENA KULIT: Cuci dengan banyak air.
 - P332 + P313 - Jika terjadi iritasi kulit: Dapatkan nasehat atau perhatian medis.
 - P305 + P351 + P338 - JIKA TERKENA MATA: Bilas secara hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak jika memakainya dan mudah dilakukan. Lanjutkan membilas.
 - P337 + P313 - Jika iritasi mata berlanjut: Dapatkan nasehat atau perhatian medis.
- Penyimpanan** :
- P410 + P412 - Lindungi dari cahaya matahari. Jangan paparkan pada suhu lebih dari 50°C/122 °F.
- Pembuangan** :
- P501 - Buang limbah sesuai peraturan yang berlaku.

Bahaya lain di luar yang berperan dalam klasifikasi : Tidak diketahui.

3. Komposisi / Informasi tentang Bahan Penyusun Senyawa Tunggal

- Zat/sediaan** : Campuran
- Identifikasi lainnya** : Tidak tersedia.

Nama bahan	%	Pengidentifikasi
Zinc powder - zinc dust (stabilized)	≥10 - <25	CAS: 7440-66-6 EC: 231-175-3
xylene	<10	CAS: 1330-20-7 EC: 215-535-7
Hydrocarbons, C10-C13, n-alkanes, isoalkanes, cyclics, < 2% aromatics	≤10	EC: 918-481-9
Aseton	≤5.7	CAS: 67-64-1 EC: 200-662-2
Etil asetat	≤5.7	CAS: 141-78-6 EC: 205-500-4
n-Butil asetat	≤5.7	CAS: 123-86-4 EC: 204-658-1
n-Butil alkohol	≤2.8	CAS: 71-36-3 EC: 200-751-6

Tidak terdapat bahan lainnya yang, sejauh pengetahuan pemasok saat ini dan pada konsentrasi yang berlaku, diklasifikasikan sebagai bahan berbahaya pada kesehatan atau lingkungan dan karenanya diperlukan pelaporan dalam bagian ini.

Nilai ambang batas pemaparan, (jika ada), tercantum di bagian 8. Ada).

4. Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan

- Kena mata** : Segera menyiram mata dengan air yang banyak serta kadang-kadang mengangkat kelopak mata atas dan bawah. Periksa apakah memakai lensa kontak, dan lepaskan jika ada. Lanjutkan dengan membilas sedikitnya selama 10 menit. Dapatkan pertolongan medis.
- Penghirupan** : Pindahkan korban ke udara segar dan istirahatkan pada posisi yang nyaman untuk bernafas. Jika tidak bernapas, jika napas tidak teratur atau jika terjadi serangan pernapasan, sediakan pernapasan buatan atau oksigen oleh petugas terlatih. Mungkin dapat membahayakan bagi orang yang memberikan pertolongan resusitasi dari mulut-ke-mulut. Dapatkan pertolongan medis jika efek buruk pada kesehatan terus berlanjut atau parah. Jika tidak sadarkan diri, baringkan pada posisi pemulihan dan segera dapatkan pertolongan medis. Jaga agar saluran pernapasan tetap terbuka. Longgarkan pakaian yang ketat seperti, bagian leher, dasi, ikat pinggang atau lingkaran pinggang.
- Kena kulit** : Basuh kulit yang terkontaminasi dengan air yang banyak. Lepaskan pakaian dan sepatu yang terkontaminasi. Lanjutkan dengan membilas sedikitnya selama 10 menit. Dapatkan pertolongan medis. Cuci pakaian sebelum dikenakan lagi. Bersihkan sepatu secara menyeluruh sebelum digunakan kembali.
- Tertelan** : Cuci mulut dengan air. Lepaskan gigi palsu jika ada. Jika bahan sudah tertelan dan orang yang terkena dalam keadaan sadar, berikan air minum dalam jumlah sedikit. Hentikan, jika orang yang terkena merasa mual karena muntah dapat membahayakan. Jangan memaksakan muntah kecuali disuruh melakukannya oleh petugas medis. Jika terjadi muntah, kepala harus ditundukkan agar muntahan tidak masuk ke dalam paru-paru. Dapatkan pertolongan medis jika efek buruk pada kesehatan terus berlanjut atau parah. Dilarang memberikan apapun melalui mulut kepada orang yang di bawah sadar. Jika tidak sadarkan diri, baringkan pada posisi pemulihan dan segera dapatkan pertolongan medis. Jaga agar saluran pernapasan tetap terbuka. Longgarkan pakaian yang ketat seperti, bagian leher, dasi, ikat pinggang atau lingkaran pinggang.

Kumpulan gejala / efek terpenting, baik akut maupun tertunda

Berpotensi efek kesehatan yang akut

- Kena mata** : Menyebabkan iritasi serius pada mata.
- Penghirupan** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
- Kena kulit** : Menyebabkan iritasi kulit.
- Tertelan** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

Tanda-tanda/gejala kenanya berlebihan

- Kena mata** : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:
pedih atau iritasi
berair
kemerahan
- Penghirupan** : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:
iritasi saluran pernapasan
batuk
- Kena kulit** : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:
iritasi
kemerahan
- Tertelan** : Tidak ada data khusus.

Indikasi yang memerlukan bantuan medis dan tindakan khusus, jika diperlukan

- Catatan untuk dokter** : Obati berdasarkan gejala. Segera menghubungi ahli perawatan racun jika jumlah besar termakan atau terhirup.
- Perawatan khusus** : Tidak ada pengobatan khusus.
- Perlindungan bagi penolong pertama** : Tidak boleh melakukan tindakan yang menyangkut risiko pribadi atau tanpa pelatihan yang sesuai. Mungkin dapat membahayakan bagi orang yang memberikan pertolongan resusitasi dari mulut-ke-mulut.

4. Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

Lihat informasi toksikologi (bagian 11)

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam kebakaran/api

Media pemadaman yang sesuai : Gunakan bahan pemadam yang cocok untuk kebakaran di sekitar.

Sarana pemadaman yang tidak sesuai : Tidak diketahui.

Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut : Aerosol sangat mudah menyala. Aliran ke selokan dapat menimbulkan kebakaran atau bahaya ledakan. Dalam kebakaran atau jika memanaskan, peningkatan tekanan akan terjadi dan wadah bisa meledak pecah, dengan risiko ledakan susulan. Gas dapat menumpuk dalam area terkurung, melayang cukup jauh ke sumber penyulut dan berkobar kembali dan menyebabkan kebakaran atau ledakan. Wadah aerosol yang meledak dalam kebakaran dapat didorong keluar dari kebakaran pada kecepatan tinggi. Bahan ini toksik bagi kehidupan air dengan efek yang berakhir lama. Air bekas memadamkan kebakaran yang tercemar dengan bahan ini harus dibendung dan dicegah agar tidak mengalir masuk/dibuang ke saluran air, parit, atau selokan.

Produk dekomposisi termal berbahaya : Bahan-bahan berikut ini mungkin dapat termasuk golongan produk penguraian-hayati:
karbon dioksida
karbon monoksida
oksida logam/oksida

Prosedur pemadaman kebakaran yang spesifik / khusus : Jika ada kebakaran segera isolasi tempat kejadian dengan menjauhkan semua orang dari lokasi kebakaran. Tidak boleh melakukan tindakan yang menyangkut risiko pribadi atau tanpa pelatihan yang sesuai. Pindahkan wadah dari kebakaran jika ini dapat dilakukan tanpa risiko. Gunakan semprotan air untuk menjaga agar wadah yang terkena panasnya api tetap dingin.

Alat pelindung khusus untuk petugas pemadam kebakaran : Petugas pemadam kebakaran harus memakai perlengkapan pelindung yang memadai dan alat bantu pernapasan (Self-Contained Breathing Apparatus - SCBA) yang berpelindung-wajah penuh dan yang beroperasi dalam mode tekanan positif.

6. Tindakan Penanggulangan jika terjadi Tumpahan dan Kebocoran

Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

Untuk pegawai non-darurat : Tidak boleh melakukan tindakan yang menyangkut risiko pribadi atau tanpa pelatihan yang sesuai. Evakuasi area sekitarnya. Jaga agar personil yang tidak berkepentingan dan yang tidak menggunakan alat pelindung diri tidak masuk. Jika aerosol berlubang, berhati-hatilah karena isi dan propelan yang tertekan akan keluar dengan sangat cepat. Jika banyak sekali kontainer yang pecah, perlakukan sebagai tumpahan bahan besar sesuai dengan instruksi pada bab pembersihan. Jangan menyentuh atau berjalan kaki melintasi tumpahan bahan. Matikan semua sumber penyalan. Jangan ada kobaran, merokok atau pasang suar area berbahaya. Hindari menghirup uap atau kabut. Sediakan ventilasi yang memadai. Pakai alat pernafasan (respirator) yang sesuai bila ventilasi tidak memadai. Kenakan peralatan perlindungan pribadi yang sesuai.

Untuk perespon darurat : Jika pakaian khusus diperlukan dalam mengatasi tumpahan, memperhatikan informasi di Bagian 8 mengenai bahan-bahan yang cocok dan tidak cocok. Lihat juga informasi di "Untuk pegawai non-darurat".

Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan : Jagalah agar tumpahan bahan tidak menyebar, mengalir ke tanah, saluran air, parit dan selokan. Beritahu pihak berwewenang yang terkait jika produk telah menyebabkan polusi lingkungan (saluran pembuangan, aliran air, tanah atau udara). Bahan polusi air. Dapat membahayakan lingkungan jika terbebaskan dalam jumlah besar. Kumpulkan tumpahan.

Metode dan bahan penangkalan (containment) dan pembersihan

6. Tindakan Penanggulangan jika terjadi Tumpahan dan Kebocoran

- Tumpahan kecil** : Hentikan kebocoran jika dapat dilakukan tanpa risiko. Pindahkan wadah dari area tumpahan. Gunakan alat tahan-percikan dan perlengkapan tahan-ledakan. Serap dengan bahan lembam dan masukkan ke dalam wadah pembuangan limbah yang sesuai. Buang melalui kontraktor pembuangan limbah yang memiliki izin.
- Tumpahan besar** : Hentikan kebocoran jika dapat dilakukan tanpa risiko. Pindahkan wadah dari area tumpahan. Gunakan alat tahan-percikan dan perlengkapan tahan-ledakan. Mendekati pelepasan/tumpahan dengan menurut arah angin. Mencegah pemasukan ke selokan, parit, ruang di bawah tanah atau area yang terbatas. Alirkan tumpahan ke dalam sarana pengolahan effluen atau lanjutkan sebagai berikut. Buang melalui kontraktor pembuangan limbah yang memiliki izin. Bahan penyerap yang terkontaminasi dapat menghadirkan bahaya yang sama seperti tumpahan produk. Bendung dan kumpulkan tumpahan dengan bahan penyerap yang tak-mudah-terbakar, mis. pasir, tanah, vermikulit, tanah diatom dan masukkan ke dalam wadah untuk dibuang sesuai dengan peraturan lokal/nasional.

7. Penanganan dan Penyimpanan

Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman

- Tindakan perlindungan** : Kenakan perlengkapan perlindungan pribadi yang layak (lihat bagian 8). Wadah bertekanan: lindungi dari cahaya matahari dan jangan membiarkan kena suhu yang melampaui 50°C. Jangan melubangi atau membakar, walaupun sesudah digunakan. Jangan dimakan/diminum. Hindari kontak dengan mata, kulit dan pakaian. Jangan sampai menghirup gas. Hindari menghirup uap atau kabut. Hindari pelepasan ke lingkungan. Gunakan hanya dengan ventilasi yang memadai. Pakai alat pernafasan (respirator) yang sesuai bila ventilasi tidak memadai. Simpan dan gunakan jauh dari sumber panas, percikan api, nyala api terbuka atau sumber penyulut lainnya. Gunakan peralatan listrik yang anti-ledak (untuk ventilasi, penerangan dan penanganan bahan). Hanya gunakan peralatan yang tidak menimbulkan percikan. Wadah yang sudah kosong masih mengandung residu produk dan bisa berbahaya.
- Nasihat tentang kebersihan (hygiene) pekerjaan umum** : Makan, minum dan merokok harus dilarang di tempat di mana bahan ini ditangani, disimpan dan diolah. Para pekerja harus mencuci tangan dan muka sebelum makan, minum dan merokok. Tanggalkan pakaian dan peralatan perlindungan yang terkontaminasi sebelum memasuki lingkungan tempat makan. Lihat juga Bagian 8 untuk tambahan informasi mengenai langkah-langkah kebersihan.
- Kondisi untuk penyimpanan yang aman, termasuk inkompatibilitas** : Simpan sesuai dengan peraturan setempat. Simpan jauh dari sinar matahari langsung di tempat yang kering, sejuk dan berventilasi baik dan jauh dari bahan yang tidak cocok (lihat bagian 10) dan makanan dan minuman. Menghilangkan semua sumber penyulut. Gunakan bendungan yang layak untuk menghindari kontaminasi pada lingkungan. Lihat Bagian 10 untuk bahan yang tidak kompatibel sebelum penanganan atau penggunaan.

8. Kontrol Paparan / Perlindungan Diri

Paramater pengendalian

Nilai ambang batas di tempat kerja

Nama bahan	Batas paparan
xylene	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Indonesia, 4/2018) [xilen] A4. NAB 8 jam: 434 mg/m ³ . NAB 8 jam: 100 ppm. PSD 15 menit: 651 mg/m ³ . PSD 15 menit: 150 ppm.
Aseton	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Indonesia, 4/2018) A4. NAB 8 jam: 1187.12 mg/m ³ . NAB 8 jam: 250 ppm. PSD 15 menit: 1780 mg/m ³ . PSD 15 menit: 500 ppm.
Etil asetat	Menteri Ketenagakerjaan Republik

8. Kontrol Paparan / Perlindungan Diri

n-Butil asetat	Indonesia (Indonesia, 4/2018) NAB 8 jam: 400 ppm. Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Indonesia, 4/2018) A4. NAB 8 jam: 50 ppm. PSD 15 menit: 150 ppm.
n-Butil alkohol	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Indonesia, 4/2018) NAB 8 jam: 20 ppm.

Indeks paparan biologis

Nama bahan	Indeks eksposur
xylene	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Indonesia, 4/2018) [xylene all isomers] IPB: indeks pajanan biologi nilai adalah tidak tercantum, xylene [dalam darah]. Waktu pengambilan sampel: akhir shift kerja. IPB: 1.5 g/g kreatinin, methylhippuric acid [dalam urin]. Waktu pengambilan sampel: akhir shift kerja.
Aseton	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Indonesia, 4/2018) IPB: 25 mg/L, acetone [dalam urin]. Waktu pengambilan sampel: akhir shift kerja.

Pengendalian teknik yang sesuai

- : Gunakan hanya dengan ventilasi yang memadai. Jika pengoperasian pemakai menimbulkan debu, asap, gas, uap atau kabut, gunakan daerah kerja terkurung, ventilasi pembuangan lokal atau kontrol teknis lainnya untuk menjaga agar pekerja tidak terbuka terhadap kontaminan terbawa-udara di atas batas yang direkomendasikan atau ketentuan hukum. Pengendalian teknis pun harus menjaga agar konsentrasi gas, uap atau debu di bawah batas ledakan terendah yang ada. Gunakan peralatan ventilasi yang anti-ledakan.

Pengendalian pemaparan lingkungan

- : Emisi dari ventilasi atau peralatan proses kerja harus diperiksa untuk memastikan mereka memenuhi persyaratan Perundang-undangan Perlindungan Lingkungan. Pada beberapa kasus, penyaring asap (fume scrubbers), saringan atau modifikasi teknik terhadap peralatan proses akan diperlukan untuk mengurangi emisi sampai level yang bisa diterima.

Tindakan perlindungan diri

Tindakan Higienis

- : Cuci tangan, lengan dan wajah sampai bersih setelah menangani produk kimia, sebelum makan, merokok dan menggunakan WC dan seusai waktu kerja. Teknik yang sesuai harus digunakan untuk melepaskan/membuang pakaian berpotensi terkontaminasi. Cuci pakaian yang terkontaminasi sebelum dipakai kembali. Pastikan bahwa tempat pencucian mata dan pancuran keselamatan berada di dekat lokasi kerja.

Perlindungan mata

- : Pelindung mata yang memenuhi standar yang diakui harus digunakan jika hasil evaluasi risiko menunjukkan bahwa hal ini perlu untuk menghindari keterbukaan terhadap cipratan cairan, kabut, bermacam gas atau debu. Apabila kemungkinan kontak terjadi, pelindung berikut harus dipakai, kecuali penilaian menunjukkan tingkat perlindungan lebih tinggi: kacamata-gogel pelindung percikan bahan kimia.

Perlindungan kulit

8. Kontrol Paparan / Perlindungan Diri

- Perlindungan tangan** : Sarung tangan yang kuat, tahan bahan kimia yang sesuai dengan standar yang disahkan, harus dipakai setiap saat bila menangani produk kimia, jika penilaian risiko menunjukkan, bahwa hal ini diperlukan. Berdasarkan parameter yang ditentukan oleh produsen sarung tangan, periksalah saat menggunakan bahwa sarung tangan masih memiliki sifat pelindung. Perlu dicatat bahwa masa pakai bahan sarung tangan mungkin berbeda untuk produsen yang berbeda.
Direkomendasikan : 1 - 4 jam (waktu terobosan): karet nitril; 0,4 mm; EN 374-5 Cat. III 4 - 8 jam (waktu terobosan): Viton®/karet butil; 0,7 mm; EN388 Cat.II / EN374 Cat.III / EN374-2
- Perlindungan tubuh** : Perlengkapan perlindungan pribadi untuk tubuh harus dipilih berdasarkan tugas yang dilakukan dan risiko yang terlibat serta harus disetujui oleh petugas ahli/spesialis sebelum menangani produk ini. Ketika terdapat risiko penyalan dari listrik statis, kenakan pakaian pelindung anti-statis. Untuk perlindungan maksimal arus listrik statis, kenakan ketelpak, sepatu bot dan sarung tangan anti-statis.
- Perlindungan kulit yang lain** : Alas kaki yang sesuai dan segala tambahan langkah-langkah perlindungan kulit harus dipilih berdasarkan tugas yang sedang dilakukan dan risiko yang terlibat dan harus disetujui oleh seorang ahli sebelum menangani produk ini.
- Perlindungan pernapasan** : Berdasarkan bahaya dan potensi paparannya, pilih sebuah respirator (alat pernapasan) yang memenuhi standar atau sertifikasi yang sesuai. Respirator harus digunakan sesuai program perlindungan pernapasan untuk memastikan kesesuaian yang tepat, pelatihan, dan aspek-aspek penggunaan yang penting lainnya.
Direkomendasikan : saringan uap organik (Tipe AX) dan partikulat

9. Sifat fisik dan kimia dan karakteristik keamanan

Kondisi pengukuran semua sifat adalah pada suhu dan tekanan standar, kecuali jika dinyatakan lain.

Organoleptik

- Bentuk fisik** : Gas. [Aerosol]
- Warna** : Perak.
- Bau** : Solvent. Rasa manis.
- Ambang bau** : Tidak tersedia.
- pH** : Tidak berlaku.
- Titik lebur / titik beku** : -24°C (-11.2°F)
- Titik didih, titik didih awal, dan rentang pendidihan** : Tidak tersedia.
- Titik nyala** : Cawan tertutup: Tidak berlaku.
- Laju penguapan** : Tidak tersedia.
- Kemudahan-menyala** : Sangat mudah terbakar jika berada di dekat bahan-bahan atau kondisi berikut: api terbuka, percikan dan discharge listrik statis dan heat.
Mudah terbakar jika berada di dekat bahan-bahan atau kondisi berikut: Kejutan dan tumbukan mekanis.
- Batas nyala/batas ledakan bawah dan atas** : Tidak tersedia.
- Tekanan uap** : Tidak tersedia.
- Kerapatan uap nisbi** : Tidak tersedia.
- Kerapatan (densitas) relatif** : Tidak berlaku.
- Kepadatan** : 0.86 g/cm³
- Kelarutan** :

Media	Hasil
air dingin	Tidak larut
air panas	Tidak larut

- Kelarutan dalam air** : Tidak tersedia.
- Dapat larut dalam air** : Tidak.
- Koefisien partisi (n-oktanol/air)** : Tidak berlaku.

9. Sifat fisik dan kimia dan karakteristik keamanan

Suhu dapat membakar sendiri (auto-ignition temperature)	: Tidak berlaku.
Suhu penguraian	: Tidak tersedia.
Panas Pembakaran	: 31.48 kJ/g
Kekentalan (viskositas)	: Dinamis (temperatur ruang): Tidak tersedia. Kinematik (temperatur ruang): Tidak tersedia. Kinematik (40°C (104°F)): Tidak tersedia.

Karakteristik partikel

Ukuran partikel median	: Tidak berlaku.
------------------------	------------------

Produk aerosol

Jenis aerosol	: Semprotan
---------------	-------------

10. Stabilitas dan Reaktifitas

Reaktivitas	: Tidak ada data tes khusus yang berhubungan dengan reaktivitas tersedia untuk produk ini atau bahan bakunya.
Stabilitas kimia	: Produk ini stabil.
Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik / khusus	: Dibawah kondisi penyimpanan dan penggunaan yang normal, reaksi yang berbahaya tidak akan terjadi.
Kondisi yang harus dihindari	: Hindari semua sumber yang memungkinkan penyulutan (percikan api atau nyala api).
Bahan-bahan yang tidak tercampurkan	: Tidak ada data khusus.
Produk berbahaya hasil penguraian	: Pada kondisi penyimpanan dan penggunaan yang normal, produk-produk penguraian-hayati yang berbahaya seharusnya tidak terproduksi.

11. Informasi Toksikologi

Informasi efek-efek toksikologi

Toksisitas akut

Nama produk/bahan

xylene

Hasil

Tikus besar - Oral - LD50

4300 mg/kg

Efek-efek beracun: Hati - Perubahan lainnya Ginjal, Ureter, dan Kandung Kemih - Perubahan lainnya

Tikus - Oral - LD50

2119 mg/kg

Manusia - Oral - LDLo

50 mg/kg

Tikus - Dermal - TDLo

727.3 ul/kg

Efek-efek beracun: Metabolisme (perantara) - Efek pada peradangan atau mediasi peradangan

Tikus besar - Oral - LD50

4300 mg/kg

Manusia - Oral - LDLo

50 mg/kg

Kelinci - Dermal - TDLo

4300 mg/kg

Efek-efek beracun: Kulit Setelah paparan topikal - Korosif

11. Informasi Toksikologi

Aseton	Tikus besar - Oral - LD50 5800 mg/kg <u>Efek-efek beracun:</u> Perilaku - Waktu tidur yang berubah (termasuk perubahan refleks yang benar) Perilaku - Tremor
Etil asetat	Tikus besar - Oral - LD50 5620 mg/kg
n-Butil asetat	Tikus besar - Oral - LD50 10768 mg/kg <u>Efek-efek beracun:</u> Perilaku - Mengantuk (aktivitas depresi umum) Paru-paru, Toraks, atau Respirasi - Perubahan lainnya Hati - Perubahan lainnya Kelinci - Dermal - LD50 >17600 mg/kg Tikus besar - Pria, Wanita - Penghirupan - LC50 Uap >21 mg/l [4 jam] OECD 403
n-Butil alkohol	Tikus besar - Oral - LD50 790 mg/kg <u>Efek-efek beracun:</u> Hati - Degenerasi hati berlemak Ginjal, Ureter, dan Kandung Kemih - Perubahan lainnya Darah - Perubahan lainnya Kelinci - Dermal - LD50 3400 mg/kg Tikus besar - Penghirupan - LC50 Uap 24000 mg/m ³ [4 jam]

Kesimpulan/Rangkuman[Produk] : Tidak tersedia.

Korosi/iritasi kulit

Nama produk/bahan

Zinc powder - zinc dust (stabilized)

xylene

Aseton

n-Butil alkohol

Hasil

Manusia - Kulit - Pengiritasi ringan

Lamanya perawatan/pemaparan: 72 jam

Jumlah/konsentrasi yang digunakan: 300 ug l

Tikus besar - Kulit - Pengiritasi ringan

Lamanya perawatan/pemaparan: 8 jam

Jumlah/konsentrasi yang digunakan: 60 uL

Kelinci - Kulit - Iritan moderat (sedang)

Lamanya perawatan/pemaparan: 24 jam

Jumlah/konsentrasi yang digunakan: 500 mg

Kelinci - Kulit - Iritan moderat (sedang)

Jumlah/konsentrasi yang digunakan: 100 %

Kelinci - Kulit - Pengiritasi ringan

Lamanya perawatan/pemaparan: 24 jam

Jumlah/konsentrasi yang digunakan: 500 mg

Kelinci - Kulit - Pengiritasi ringan

Jumlah/konsentrasi yang digunakan: 395 mg

Kelinci - Kulit - Iritan moderat (sedang)

Lamanya perawatan/pemaparan: 24 jam

Jumlah/konsentrasi yang digunakan: 20 mg

Kesimpulan/Rangkuman[Produk] : Tidak tersedia.

Kerusakan mata yang serius/iritasi mata

Nama produk/bahan

Hasil

11. Informasi Toksikologi

xylene

Kelinci - Mata - Pengiritasi ringanJumlah/konsentrasi yang digunakan: 87 mg**Kelinci - Mata - Iritan parah**Lamanya perawatan/pemaparan: 24 jamJumlah/konsentrasi yang digunakan: 5 mg

Aseton

Manusia - Mata - Pengiritasi ringanJumlah/konsentrasi yang digunakan: 186300 ppm**Kelinci - Mata - Pengiritasi ringan**Jumlah/konsentrasi yang digunakan: 10 uL**Kelinci - Mata - Iritan moderat (sedang)**Lamanya perawatan/pemaparan: 24 jamJumlah/konsentrasi yang digunakan: 20 mg**Kelinci - Mata - Iritan parah**Jumlah/konsentrasi yang digunakan: 20 mg

n-Butil alkohol

Lamanya perawatan/pemaparan: 24 jamJumlah/konsentrasi yang digunakan: 2 mg**Kelinci - Mata - Iritan parah**Jumlah/konsentrasi yang digunakan: 0.005 MI**Kelinci - Mata - Iritan parah**Jumlah/konsentrasi yang digunakan: 1.62 mg**Kesimpulan/Rangkuman[Produk]** : Tidak tersedia.**Korosi/iritasi pernapasan**

Tidak tersedia.

Kesimpulan/Rangkuman[Produk] : Tidak tersedia.**Sensitisasi saluran pernafasan atau pada kulit**

Tidak tersedia.

Kulit**Kesimpulan/Rangkuman[Produk]** : Tidak tersedia.**Pernafasan****Kesimpulan/Rangkuman[Produk]** : Tidak tersedia.**Mutagenitas sel germinal**

Tidak tersedia.

Kesimpulan/Rangkuman[Produk] : Tidak tersedia.**Karsinogenisitas**

Tidak tersedia.

Kesimpulan/Rangkuman[Produk] : Tidak tersedia.**Toksisitas reproduktif**

Tidak tersedia.

Kesimpulan/Rangkuman[Produk] : Tidak tersedia.

11. Informasi Toksikologi

Tosisitas sistemik pada organ target spesifik karena paparan tunggal

Nama produk/bahan

xylene
acetone
ethyl acetate
n-butyl acetate
butan-1-ol

Hasil

TOKSISITAS PADA ORGAN SASARAN SPESIFIK SETELAH PAPARAN TUNGGAL (Iritasi saluran pernapasan) - Kategori 3
TOKSISITAS PADA ORGAN SASARAN SPESIFIK SETELAH PAPARAN TUNGGAL (Efek narkotik) - Kategori 3
TOKSISITAS PADA ORGAN SASARAN SPESIFIK SETELAH PAPARAN TUNGGAL (Efek narkotik) - Kategori 3
TOKSISITAS PADA ORGAN SASARAN SPESIFIK SETELAH PAPARAN TUNGGAL (Efek narkotik) - Kategori 3
TOKSISITAS PADA ORGAN SASARAN SPESIFIK SETELAH PAPARAN TUNGGAL (Iritasi saluran pernapasan) - Kategori 3
TOKSISITAS PADA ORGAN SASARAN SPESIFIK SETELAH PAPARAN TUNGGAL (Efek narkotik) - Kategori 3

Toksisitas sistemik pada organ target spesifik karena paparan berulang

Nama produk/bahan

xylene

Hasil

TOKSISITAS PADA ORGAN SASARAN SPESIFIK SETELAH PAPARAN BERULANG - Kategori 2

Bahaya aspirasi

Nama produk/bahan

xylene
Hydrocarbons, C10-C13, n-alkanes,
isoalkanes, cyclics, < 2% aromatics

Hasil

BAHAYA ASPIRASI - Kategori 1
BAHAYA ASPIRASI - Kategori 1

Informasi tentang rute paparan

Tidak tersedia.

Berpotensi efek kesehatan yang akut

Kena mata : Menyebabkan iritasi serius pada mata.
Penghirupan : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
Kena kulit : Menyebabkan iritasi kulit.
Tertelan : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

Kumpulan gejala yang berkaitan dengan sifat fisik, kimia, dan toksikologi

Kena mata : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:
pedih atau iritasi
berair
kemerahan
Penghirupan : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:
iritasi saluran pernapasan
batuk
Kena kulit : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:
iritasi
kemerahan
Tertelan : Tidak ada data khusus.

Efek akut, tertunda dan kronik dari paparan jangka pendek dan jangka panjang

Pemaparan jangka pendek

Potensi efek-efek cepat : Tidak tersedia.
Potensi efek-efek tertunda : Tidak tersedia.

11. Informasi Toksikologi

Pemaparan jangka panjang

Potensi efek-efek cepat : Tidak tersedia.

Potensi efek-efek tertunda : Tidak tersedia.

Berpotensi efek kesehatan yang kronis

Tidak tersedia.

Kesimpulan/Rangkuman[Produk] : Tidak tersedia.

Umum : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

Karsinogenisitas : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

Mutagenisitas : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

Toksitas reproduktif : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

Ukuran numerik tingkat toksisitas

Perkiraan toksikitas akut

Nama produk/bahan	Oral (mg/kg)	Dermal (mg/kg)	Penghirupan (gas) (ppm)	Penghirupan (uap) (mg/l)	Penghirupan (debu dan kabut) (mg/l)
Zinc Spray	32761.3	16305.7	N/A	163.1	N/A
xylene	N/A	1100	N/A	11	N/A
acetone	5800	N/A	N/A	N/A	N/A
ethyl acetate	5620	N/A	N/A	N/A	N/A
n-butyl acetate	10768	N/A	N/A	N/A	N/A
butan-1-ol	790	3400	N/A	24	N/A

12. Informasi Ekologi

Toksitas

Nama produk/bahan

Zinc powder - zinc dust (stabilized)

Hasil

Kronis - NOEC - Air tawar/segar

Ikan - common carp - *Cyprinus carpio*

Umur: 13 bulan; Ukuran: 10.5 cm; Berat: 27.8 g

2.6 µg/l [4 minggu]

Efek: Pengumpulan

Akut - LC50 - Air laut

Ikan - Mudskipper - *Periophthalmus waltoni* - Tahap dewasa

12.21 µg/l [96 jam]

Efek: Kematian

Akut - EC50

Ganggang - Green algae - *Raphidocelis subcapitata*

0.005 mg/l [72 jam]

Efek: Penduduk

Kronis - EC10

OECD

Dafnia - Water flea - *Daphnia magna* - Makhluk hidup

(organisme) yang baru lahir / Neonate

Umur: <24 jam

6.3 µg/l [21 hari]

Efek: Reproduksi

Akut - EC50 - Air tawar/segar

12. Informasi Ekologi

xylene

US EPA

Binatang air berkulit keras (Crustaceans) - Water flea - *Ceriodaphnia dubia* - Makhluk hidup (organisme) yang baru lahir / Neonate

Umur: <24 jam

34 µg/l [48 jam]

Efek: Kemabukan**Kronis - EC10 - Air tawar/segar**

OECD

Ganggang - Green algae - *Raphidocelis subcapitata* - Tahap pertumbuhan yang sebanding jumlah yang sudah ada

27.3 µg/l [72 jam]

Efek: Penduduk**Akut - LC50 - Air laut**

Binatang air berkulit keras (Crustaceans) - Daggerblade grass shrimp - *Palaemon pugio*

8500 µg/l [48 jam]

Efek: Kematian**Akut - LC50 - Air tawar/segar**Ikan - Fathead minnow - *Pimephales promelas*Umur: 31 hari; Ukuran: 18.4 mm; Berat: 0.077 g

13.4 mg/l [96 jam]

Efek: Kematian**Akut - LC50 - Air tawar/segar**Ikan - Ikan mas/hias - *Carassius auratus*Umur: 1 sampai dengan 1.5 tahun; Ukuran: 13 sampai dengan 20 cm; Berat: 20 sampai dengan 80 g

16.94 mg/l [96 jam]

Efek: Kematian**Akut - LC50 - Air tawar/segar**

Ikan - Bluegill - *Lepomis macrochirus* - Tahap hidup muda/ anak muda (Burung yang baru dapat bulu terbangnya, Yang baru netas (dari telur), Yang muda dan telah berhenti dari makan secara menyusui)

Ukuran: 3.65 cm; Berat: 0.9 g

15.7 mg/l [96 jam]

Efek: Kematian**Akut - LC50 - Air tawar/segar**Ikan - Bluegill - *Lepomis macrochirus*Ukuran: 3.8 sampai dengan 6.4 cm; Berat: 1 sampai dengan 2 g

20.87 mg/l [96 jam]

Efek: Kematian**Akut - LC50 - Air tawar/segar**Ikan - Bluegill - *Lepomis macrochirus*Berat: 0.8 g

19 mg/l [96 jam]

Efek: Kematian**Akut - LC50 - Air laut**

Binatang air berkulit keras (Crustaceans) - Daggerblade grass shrimp - *Palaemon pugio* - Tahap dewasa

8.5 ppm [48 jam]

Efek: Kematian**Akut - EC50 - Air tawar/segar**

Binatang air berkulit keras (Crustaceans) - Ostracod - *Cypris subglobosa*

90 mg/l [48 jam]

Efek: Kemabukan**Akut - LC50 - Air tawar/segar**Dafnia - Water flea - *Daphnia magna*

10 mg/l [48 jam]

Aseton

12. Informasi Ekologi

Efek: Kematian

Akut - LC50 - Air tawar/segar

Dafnia - Water flea - *Daphnia pulex*

Umur: <24 jam

8800 mg/l [48 jam]

Efek: Kematian

Akut - LC50 - Air tawar/segar

Dafnia - Water flea - *Daphnia cucullata*

Umur: 11 hari

7460 mg/l [48 jam]

Efek: Kematian

Akut - LC50 - Air tawar/segar

Dafnia - Water flea - *Daphnia cucullata*

Umur: 11 hari

7810 mg/l [48 jam]

Efek: Kematian

Akut - LC50 - Air tawar/segar

Binatang air berkulit keras (Crustaceans) - Aquatic sowbug -

Asellus aquaticus

7550 mg/l [48 jam]

Efek: Kematian

Akut - LC50 - Air tawar/segar

Binatang air berkulit keras (Crustaceans) - Scud - *Gammarus pulex*

6000 mg/l [48 jam]

Efek: Kematian

Akut - LC50 - Air tawar/segar

Ikan - Fathead minnow - *Pimephales promelas*

Umur: 28 hari; Ukuran: 19.2 mm; Berat: 0.076 g

7280 mg/l [96 jam]

Efek: Kematian

Akut - LC50 - Air tawar/segar

Ikan - Fathead minnow - *Pimephales promelas*

Umur: 33 hari; Ukuran: 22.6 mm; Berat: 0.159 g

8120 mg/l [96 jam]

Efek: Kematian

Akut - LC50 - Air tawar/segar

Ikan - Fathead minnow - *Pimephales promelas*

Umur: 32 hari; Ukuran: 18 mm; Berat: 0.087 g

6210 mg/l [96 jam]

Efek: Kematian

Akut - LC50 - Air tawar/segar

Binatang air berkulit keras (Crustaceans) - Water flea -

Ceriodaphnia dubia - Makhluk hidup (organisme) yang baru lahir / Neonate

Umur: <12 jam

8098 mg/l [48 jam]

Efek: Kematian

Akut - EC50 - Air tawar/segar

Ganggang - Green algae - *Selenastrum sp.*

7200 mg/l [96 jam]

Efek: Penduduk

Kronis - NOEC - Air laut

Ganggang - Green algae - *Ulva pertusa*

4.95 mg/l [96 jam]

Efek: Reproduksi

Akut - EC50 - Air laut

Ganggang - Green algae - *Ulva pertusa*

20.565 mg/l [96 jam]

Efek: Reproduksi

Kronis - NOEC - Air laut

12. Informasi Ekologi

Ganggang - Diatom - *Skeletonema costatum*

100 µl/l [72 jam]

Efek: Penduduk

Kronis - NOEC - Air laut

Ganggang - Diatom - *Skeletonema costatum*

100 µl/l [96 jam]

Efek: Penduduk

Kronis - NOEC - Air laut

Ganggang - Dinoflagellate - *Karenia brevis*

0.5 ml/l [96 jam]

Efek: Penduduk

Akut - LC50 - Air laut

ISO

Binatang air berkulit keras (Crustaceans) - Calanoid copepod -

Acartia tonsa - Tahap hidup awal dari binatang air (laut dan tawar) yang amat sangat kecil dan mempunyai kulit keras / Copepodid

4.42589 ml/l [48 jam]

Efek: Kematian

Akut - LC50 - Air tawar/segar

Binatang air berkulit keras (Crustaceans) - Scud - *Gammarus*

pulex - Tahap hidup muda/anak muda (Burung yang baru dapat bulu terbangnya, Yang baru netas (dari telur), Yang muda dan telah berhenti dari makan secara menyusui)

Ukuran: 5 sampai dengan 10 mm

11.26487 ml/l [48 jam]

Efek: Kematian

Akut - LC50 - Air tawar/segar

Ikan - Rainbow trout, donaldson trout - *Oncorhynchus mykiss*

Umur: 4 sampai dengan 12 bulan; Ukuran: 2 sampai dengan 10 cm; Berat: 0.5 sampai dengan 14 g

8000 ppm [96 jam]

Efek: Kematian

Akut - LC50 - Air tawar/segar

Ikan - Guppy - *Poecilia reticulata*

Umur: 4 sampai dengan 12 bulan; Ukuran: 2 sampai dengan 10 cm; Berat: 0.5 sampai dengan 14 g

5600 ppm [96 jam]

Efek: Kematian

Kronis - NOEC - Air tawar/segar

Binatang air berkulit keras (Crustaceans) - Daphnia - *Daphniidae*

0.016 ml/l [21 hari]

Efek: Penduduk

Kronis - NOEC - Air laut

Ikan - Threespine stickleback - *Gasterosteus aculeatus* - Mudigah / Larvae

Umur: 7 hari

5 µg/l [42 hari]

Efek: Pertumbuhan

Akut - LC50 - Air tawar/segar

Daphnia - Water flea - *Daphnia cucullata*

Umur: 11 hari

154 mg/l [48 jam]

Efek: Kematian

Akut - LC50 - Air tawar/segar

Ikan - Indian catfish - *Heteropneustes fossilis*

Ukuran: 14.16 cm; Berat: 25.54 g

212.5 mg/l [96 jam]

Efek: Kematian

Akut - EC50 - Air tawar/segar

Ganggang - Green algae - *Selenastrum sp.*

Etil asetat

12. Informasi Ekologi

2500 mg/l [96 jam]

Efek: Penduduk**Kronis - NOEC - Air tawar/segar**Ikan - Fathead minnow - *Pimephales promelas* - Embrio - Tahap hidup awal yang multi sel dan tanpa bentuk dan yang berupa hasil pembuahanUmur: <24 jam

75.6 mg/l [32 hari]

Efek: Kematian**Kronis - NOEC - Air tawar/segar**Dafnia - Water flea - *Daphnia magna*Umur: ≤24 jam

2.4 mg/l [21 hari]

Efek: Kematian

n-Butil asetat

Akut - LC50 - Air tawar/segarIkan - Fathead minnow - *Pimephales promelas*Umur: 31 sampai dengan 32 hari; Ukuran: 21.6 mm; Berat: 0.175 g

18 mg/l [96 jam]

Efek: Kematian**Akut - LC50 - Air tawar/segar**Ikan - Zebra danio - *Danio rerio*

62 mg/l [96 jam]

Efek: Kematian**Akut - LC50 - Air laut**Binatang air berkulit keras (Crustaceans) - Brine shrimp - *Artemia salina*

32 mg/l [48 jam]

Efek: Kematian

n-Butil alkohol

Akut - LC50 - Air tawar/segarIkan - Fathead minnow - *Pimephales promelas*Umur: 33 hari; Ukuran: 20.6 mm; Berat: 0.119 g

1730 mg/l [96 jam]

Efek: Kematian**Akut - EC50 - Air tawar/segar**Dafnia - Water flea - *Daphnia magna*Umur: 6 sampai dengan 24 jam

1983 mg/l [48 jam]

Efek: Kemabukan**Kesimpulan/Rangkuman[Produk]** : Tidak tersedia.**Persistensi dan penguraian oleh lingkungan**

Tidak tersedia.

Kesimpulan/Rangkuman[Produk] : Tidak tersedia.**Potensi bioakumulasi**

Nama produk/bahan	LogP _{ow}	BCF	Potensial
xylene	3.12	8.1 sampai dengan 25.9	Rendah
Aseton	-0.23	-	Rendah
Etil asetat	0.68	30	Rendah
n-Butil asetat	2.3	-	Rendah
n-Butil alkohol	1	-	Rendah

Mobilitas dalam tanah

12. Informasi Ekologi

Koefisien partisi tanah/air : Tidak tersedia.

Efek merugikan lainnya

Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

13. Pembuangan Limbah

Metode pembuangan : Pembentukan limbah harus dihindari atau diminimalisasikan bilamana memungkinkan. Pembuangan produk ini, larutan dan produk sampingan harus selalu sesuai dengan persyaratan perlindungan lingkungan dan ketentuan hukum pembuangan limbah serta persyaratan dari otoritas lokal atau regional. Buang kelebihan produk dan produk non-daur ulang melalui kontraktor pembuangan limbah yang memiliki izin. Limbah tidak boleh dibuang kedalam saluran pembuangan tanpa diolah kecuali memenuhi persyaratan dari pemerintah atau departemen terkait. Limbah kemasan harus di daur ulang. Pembakaran atau penimbunan (landfill) semestinya hanya dipertimbangkan jika daur ulang tidak mungkin. Bahan ini dan wadahnya harus dibuang dengan cara yang aman. Wadah kosong atau penyalut mungkin menyimpan sejumlah residu produk. Jangan melubangi atau membakar wadah.

14. Informasi Transportasi

	UN	IMDG	IATA
Nomor PBB	UN1950	UN1950	UN1950
Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB	AEROSOLS	AEROSOLS (Zinc powder - zinc dust (stabilized))	Aerosols, flammable (Zinc powder - zinc dust (stabilized))
Kelas bahaya pengangkutan	2.1 	2.1  	2.1 
Kelompok pengemasan	-	-	-
Bahaya lingkungan	Ya. Penanda zat berbahaya bagi lingkungan tidak disyaratkan.	Ya.	Ya. Penanda zat berbahaya bagi lingkungan tidak disyaratkan.

Informasi tambahan

- UN** : **Ketentuan khusus** 63, 190, 277, 327, 344, 381
- IMDG** : Tanda polutan laut tidak diperlukan bila ditransportasi dalam ukuran <5 atau <5kg.
Jadwal darurat F-D, S-U
Ketentuan khusus 63, 190, 277, 327, 344, 381, 959
- IATA** : Tanda berbahaya bagi lingkungan hidup dapat kelihatan jika diperlukan peraturan transportasi lain.
Batas kuantitas/jumlah Pesawat Udara Muatan dan Penumpang: 75 kg. Petunjuk pengemasan: 203. Khusus Pesawat Udara Muatan: 150 kg. Petunjuk pengemasan: 203. Jumlah Terbatas - Pesawat Udara Penumpang: 30 kg. Petunjuk pengemasan: Y203.
Ketentuan khusus A145, A167, A802

Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna : **Transportasi di tempat/pabrik pengguna:** Selalu diangkut dalam kontainer-kontainer tertutup yang menghadap ke atas dan aman. Pastikan orang-orang yang mengangkut produk ini mengetahui apa yang harus dilakukan jika terjadi kecelakaan atau terdapat tumpahan.

14. Informasi Transportasi

Transport dalam jumlah besar sesuai dengan instrumen IMO : Tidak tersedia.

15. Informasi yang Berkaitan dengan Regulasi

Undang-undang No. 74/2001 - Terlarang

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Undang-undang No. 74/2001 - Terbatas

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Undang-undang No. 74/2001 - Zat kima yang dapat digunakan : Tidak ditentukan

Peraturan Menteri Kesehatan No. 472 Tahun 1996

Karsinogen

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Korosif

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Iritasi

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Mutagen

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Pengoksidasi

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Racun

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Teratogen

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Peraturan internasional

Ikhtisar Daftar Konvensi Senjata Kimia Bahan Kimia Kelas I, II & III

Tidak terdaftar.

Protokol Montreal

Tidak terdaftar.

Konvensi Stockholm mengenai bahan polusi yang menetap

Tidak terdaftar.

Konvensi Rotterdam tentang Izin Karena Dinformasikan Sebelumnya (IKDS) (Prior Inform Consent (PIC)

Tidak terdaftar.

UNECE Protokol Aarhus mengenai POP dan Logam Berat

Tidak terdaftar.

Daftar inventaris

Australia	: Tidak ditentukan.
Kanada	: Semua komponen sudah terdaftar atau dibebaskan.
Cina	: Semua komponen sudah terdaftar atau dibebaskan.
Uni Ekonomi Eurasia	: Inventaris Federasi Rusia : Tidak ditentukan.
Jepang	: Inventaris Jepang (CSCL) : Semua komponen sudah terdaftar atau dibebaskan. Inventaris Jepang (ISHL) : Tidak ditentukan.

15. Informasi yang Berkaitan dengan Regulasi

Selandia Baru	: Tidak ditentukan.
Filipina	: Tidak ditentukan.
Republik Korea	: Tidak ditentukan.
Taiwan	: Tidak ditentukan.
Thailand	: Tidak ditentukan.
Turki	: Tidak ditentukan.
Amerika Serikat	: Semua komponen aktif atau dikecualikan.
Vietnam	: Tidak ditentukan.

16. Informasi Lain

Sejarah / Riwayat

Tanggal pencetakan	: 02/02/2026
Tanggal terbitan/Tanggal revisi	: 29/01/2026
Tanggal terbitan sebelumnya	: 04/11/2025
Versi	: 1.7
Kunci singkatan	: ATE = Perkiraan Toksikitas Akut BCF = Factor Biokonsentrasi GHS = Sistim Terpadu Global tentang Klasifikasi dan Pelabelan Kimia IATA = Asosiasi Pengangkutan Udara Internasional IBC = Wadah Besar Tingkat Menengah (Intermediate Bulk Container) IMDG = Barang Berbahaya Bahari Internasional IMO = Organisasi Maritim Internasional LogPow = logaritma koefisien dinding pisah (partition) oktanol/air MARPOL = Konvensi Internasional untuk Pencegahan Polusi Dari Kapal, Tahun 1973 dan dimodifikasi oleh Protokol tahun 1978. ("Marpol" = polusi laut) N/A = Tidak tersedia SGG = Kelompok Segregasi (Segregation Group) UN = Perserikatan Bangsa-Bangsa

Prosedur yang digunakan untuk memperoleh klasifikasi

Klasifikasi	Pembenaran
AEROSOL - Kategori 1 KOROSI/IRITASI KULIT - Kategori 2 KERUSAKAN MATA SERIUS/IRITASI PADA MATA - Kategori 2A BAHAYA AKUATIK KRONIS ATAU JANGKA PANJANG - Kategori 2	Berdasarkan data tes Metode menghitung Metode menghitung Metode menghitung

Referensi : Tidak tersedia.

☑ Menandakan informasi yang sudah berubah dari versi yang dikeluarkan sebelumnya.

Sangkalan (disclaimer)

Sejauh pengetahuan kami, informasi yang tercantum di sini akurat. Namun, baik pemasok yang namanya tersebut di atas, maupun anak-perusahaannya yang manapun, tidak dikenakan tanggung-jawab apapun untuk keakuratan atau kelengkapan informasi yang dimuat di sini. Penentuan kecokokan bahan apapun adalah tanggung-jawab pengguna sendiri. Semua bahan/zat mungkin mengandung bahaya yang tidak diketahui dan harus digunakan dengan hati-hati. Walaupun ada beberapa sumber bahaya yang didefinisikan di sini, kami tidak dapat menjamin tak ada bahaya lain.